

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *LIVEWORKSHEETS* PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMA

Nurfiqa Sarah¹, Isti Rusdiyani², Lukman Nulhakim³

^{1,2,3} Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang

e-mail: fiqasarah8@gmail.com

e-mail: isti_rusdiyani@untirta.ac.id

e-mail: lukman9479@gmail.com

Journal info

Jurnal Pendidikan Glasser

p-ISSN : 2579-5082

e-ISSN : 2598-2818

DOI : [10.32529/glasser.v6i2.1705](https://doi.org/10.32529/glasser.v6i2.1705)

Volume : 6

Nomor : 2

Month : 2022

Abstract.

Penelitian pengembangan ini diawali oleh kurangnya pemanfaatan media pembelajaran atau bahan ajar secara digital hal ini berdampak pada proses pembelajaran PPKn terkesan membosankan. Tujuan penelitian pengembangan ini untuk mengembangkan bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis *Liveworksheets* di SMA. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D. Uji kelayakan produk yang dikembangkan dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Hasil uji kelayakan oleh ahli materi masuk kategori sangat baik dengan persentase 85%, kemudian hasil uji kelayakan ahli media masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 86,7% dan, hasil respon peserta didik dengan kategori sangat baik total persentase sebesar 83,5%. Dengan demikian, lembar kerja peserta didik berbasis *Liveworksheets* pada mata pelajaran PPKn di SMA sangat layak digunakan pada proses kegiatan pembelajaran di kelas.

Keywords: Liveworksheets, LKPD, Bahan ajar

A. PENDAHULUAN

Permendikbud No. 15 Tahun 2018, yang menyebutkan bahwa tugas pokok dan fungsi guru adalah mendidik, mengajar, Pembinaan, pelatihan, evaluasi dan evaluasi peserta. Guru harus mampu melahirkan lingkungan belajar yang kondusif dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran atau bahan ajar (Hasanah & Nulhakim, 2015).

Media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan dengan baik oleh guru dalam menunjang jalannya proses pembelajaran sehingga meningkatkan ketertarikan peserta didik pada belajar sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik (Wulandari et al., 2020). Selain media

pembelajaran guru juga harus dapat menciptakan bahan ajar. Dengan demikian secara garis besar guru harus ahli dalam membuat media pembelajaran atau bahan ajar menarik, inovatif, dan kreatif agar dapat mencuri perhatian dan minat peserta didik untuk belajar.

Bahan ajar adalah hal utama dalam kegiatan pembelajaran untuk memperoleh tujuan yang diharapkan (Sriyanto, 2019). Bahan ajar juga diartikan sebagai segala jenis bahan yang digunakan untuk membantu guru dan instruktur melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. (K. P. Sari, 2018). Dilihat dari jenisnya bahan ajar terdiri atas dua aspek, yaitu bahan ajar berbentuk cetak seperti

buku cetak, buku mata pelajaran, buku saku dan elektronik seperti *E-book*, video, LKPD digital dan lainnya (Khoirunnisa et al., 2020). Dengan demikian, bahan ajar merupakan seperangkat alat atau bahan yang memuat berbagai informasi agar tujuan pembelajaran dalam kelas dapat tercapai.

Permasalahan yang ditemukan di SMAN I Panggarangan yaitu antusiasme peserta didik yang kurang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mengakibatkan peserta didik merasa bosan dikarenakan pemberian tugas yang terus-menerus dan terkesan monoton dan membosankan, hal ini dikarenakan guru kurang memanfaatkan situs-situs (*website*) yang dapat digunakan sebagai alat bantu belajar terutama pada saat pemberian tugas, terutama pada saat LKPD tidak digunakan.

LKPD adalah sarana yang dapat dipakai dan dipergunakan guru untuk mencapai tingkatan partisipasi dan aktivitas siswa lebih baik dari sebelumnya. (Puspita, 2020). LKPD merupakan panduan pelatihan untuk mengembangkan aspek pembelajaran (Trianto, 2012). LKPD memiliki bentuk yang lebih sederhana dari modul, dan perlu memperhatikan komponen-komponen yang perlu disertakan di dalamnya dan mengikuti aturan pembuatannya (Rahman et al., 2020). LKPD juga merupakan Media cetak berupa lembaran yang berisi gambaran umum materi, tugas, atau daftar pertanyaan atau latihan soal yang akan dikerjakan siswa sehubungan dengan materi yang diajarkan untuk mencapai tujuan belajarnya (Innayah, 2016). Dengan

demikian, lembar kerja siswa (LKPD) tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga merupakan lembar kerja yang berisi ringkasan materi, petunjuk mengerjakan baik latihan teori maupun praktik yang harus dilakukan siswa sebagai gambaran penilaian dari proses pembelajaran.

LKPD yang akan dikembangkan ini akan menggunakan *Liveworksheets.com* sebagai salah satu wadah digital yang akan mempermudah guru dan peserta didik. *Liveworksheets* ialah situs web yang memberikan guru kebebasan untuk mengubah lembar kerja cetak atau kertas menjadi latihan yang bersifat *online* dan lebih interaktif. Situs web ini juga dapat memeriksa secara otomatis, memungkinkan siswa untuk mengerjakan lembar kerja dan mengirimkannya secara *online* ke guru (Nurbayani et al., 2021). *Liveworksheets* sangat menguntungkan karena mampu menjadi wadah membuat LKPD interaktif serta mudah dalam pengerjaannya bagi peserta didik (Prastika & Masniladevi, 2021).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Widiyani & Pramudiani, 2021) mengenai LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat menjadi wadah dalam memberikan kemudahan pada peserta didik dalam upaya untuk memahami materi khususnya pada mata pelajaran PPKn yang dianggap membosankan, dapat dilihat dari hasil uji validasi dan respon peserta didik menurut ahli media dengan kriteria baik memperoleh presentase 75%, ahli materi dengan kriteria sangat baik memperoleh persentase 91,75%, dan hasil respon peserta

didik menunjukkan presentase 73,52% dengan kriteria baik.

Dengan adanya produk LKPD berbasis *Liveworksheets* yang terjadi dikelas dapat teratasi sehingga terciptanya pembelajaran yang menarik dan inovatif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan berfokus kepada pengembangan LKPD berbasis *Liveworksheets*.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan *Research & Development (R&D)* dengan model pengembangan 4D. (Thiagarajan, Sivasailam, 1974) mengatakan bahwa model pengembangan ini memiliki 4 tahap yaitu tahap pendefinisian sebagai tahap analisis kebutuhan, tahap perancangan disini peneliti sudah membuat rancangan awal produk pengembangan, tahap pengembangan yaitu tahap uji kelayakan produk dan tahap penyebarluasan yaitu produk di sebarluaskan secara terbatas.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui teknik wawancara, observasi dan penyebaran angket. Wawancara dan observasi ditujukan agar mendapatkan pengetahuan mengenai kebutuhan dilapangan yaitu analisis kebutuhan. Penyebaran angket bertujuan untuk mendapatkan hasil uji validasi/kelayakan oleh ahli materi dan media terhadap produk LKPD berbasis *Liveworksheets*. Angket juga digunakan dengan tujuan mendapatkan hasil penilaian dari respon peserta didik terhadap penggunaan produk tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pengembangan LKPD berbasis *Liveworksheets* Materi Mewaspadaai Ancaman Terhadap Kedudukan NKRI mata pelajaran PPKn di kelas XI sesuai dengan model pengembangan 4D.

1. Tahap Pendefinisian

a. Analisis awal, pada tahap ini perlu adanya pembahasan kurikulum yang sedang digunakan. Analisis kurikulum ini berguna untuk menetapkan kompetensi yang akan dijadikan LKPD. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMAN I Panggarangan di kelas XI MIPA 3, didapatkan berbagai informasi yaitu pada masa pembelajaran tatap muka terbatas adalah peserta didik menunjukkan sikap tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran, peserta didik merasa jenuh dikarenakan pemberian tugas yang terus-menerus dan terkesan monoton dan membosankan, hal ini dikarenakan guru kurang memanfaatkan situs-situs (website) yang dapat digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran terutama dalam pemberian tugas kepada peserta didik khususnya dalam penggunaan LKPD berbasis *Liveworksheets*. Berdasarkan temuan tersebut maka, dilakukanlah pengembangan produk pembelajaran berupa LKPD dengan memanfaatkan situs *Liveworksheets*.

b. Analisis karakteristik peserta didik tahap ini dilakukanlah analisis mengenai kemampuan akademik peserta didik pada

materi mewaspadaikan ancaman terhadap kedudukan NKRI kelas XI SMAN I Panggarangan, data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik yang kurang mencapai Nilai KKM 75 adalah 64,29% dengan total peserta didik 28 orang, sehingga sebagian besar dari peserta didik dinyatakan tidak tuntas.

- c. Analisis tugas, bertujuan untuk merumuskan tugas pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai pada materi mewaspadaikan ancaman terhadap kedudukan NKRI kelas XI MIPA 3 SMAN I Panggarangan.
 - d. Analisis materi, pada penelitian ini pembahasan yang akan digunakan ialah materi mengenai mewaspadaikan ancaman terhadap kedudukan NKRI.
2. Tahap Perancangan
- a. Penyusunan tes pada penelitian ini ialah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada mata pelajaran PPKn materi mengenai “mewaspadaikan ancaman terhadap kedudukan NKRI” yang kemudian disusun kisi-kisi tes dan tesnya.
 - b. Pemilihan media, media pembelajaran atau bahan ajar yang akan dikembangkan pada materi mewaspadaikan ancaman terhadap kedudukan NKRI kelas XI SMAN I Panggarangan adalah LKPD berbasis *Liveworksheets*. rancangan awal pada penelitian ini ialah berdasarkan kepada karakteristik dari LKPD yang telah dikembangkan ini sesuai dengan pendapat dari (Prastowo, 2016) LKPD

harus mencakup kepada unsur yang meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar dan kompetensi inti, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan tes, rancangan awal LKPD berbasis *liveworksheets* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

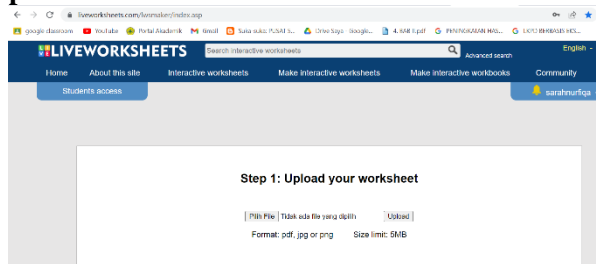
Tabel 1. Rancangan LKPD berbasis *Liveworksheets*

No	Isi	Jumlah Halaman
1	Cover 1: Judul, nama dosen pembimbing, logo universitas, dan nama penyusun. Cover 2 : judul, nama dan kelas peserta didik.	2
2	Kata pengantar, petunjuk penggunaan, Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar	2
3	Ringkasan materi berupa video pembelajaran Kegiatan 1 memuat penilaian pembahasan menelaah ancaman-ancaman terhadap kedudukan NKRI (Ipoleksosbudhankam) Kegiatan 2 memuat penilaian pembahasan Strategi mengatasi ancaman-ancaman terhadap kedudukan NKRI (Ipoleksosbudhankam)	4
4	Daftar Pustaka dan profil penulis serta profil pembimbing	2

Pembuatan desain awal dari produk pengembangan ini menggunakan aplikasi canva. Setelah pembuatan desain awal selesai dan sudah berbentuk pdf dengan jumlah 9

halaman dilakukanlah proses *upload* di website *liveworksheets*.

Gambar 1. Tampilan menu upload file pada website *Liveworksheets*



Setelah LKPD berbasis *Liveworksheets* di *upload*, LKPD dapat diakses melalui link <https://www.liveworksheets.com/fn3029891bm>.

Gambar 2. Tampilan setelah *upload* file dan proses edit pada website *Liveworksheets*



3. Tahap Pengembangan

Tahap ini ialah tahap uji kelayakan hasil pengembangan produk LKPD berbasis *Liveworksheets* mata pelajaran PPKn kelas XI meliputi validasi kelayakan oleh para ahli. Validasi ini ditinjau dari aspek relevansi materi, evaluasi, dan bahasa.

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Butir Penilaian	Skor
Aspek relevansi materi	
Isi materi sudah sesuai dengan KI dan KD	4

Materi sesuai dengan kurikulum 2013	5
Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4
Kesesuaian latihan soal dengan tujuan pembelajaran	4
Ringkasan materi sudah memuat inti dari tujuan pembelajaran	4
Sistematika penulisan materi jelas	4
Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	5
Total	30
Skor rata-rata keseluruhan	4,3
Persentase	86%
Kategori	Sangat Baik
Aspek Evaluasi	
Bahasa yang digunakan dalam petunjuk kerja jelas dan tidak mengandung pengertian ganda	4
Kunci jawaban setiap latihan soal sudah tepat	3
Latihan soal yang diberikan bervariasi	5
latihan soal yang diberikan memiliki tingkatan yang berbeda-beda sesuai dengan kompetensi dasar yang sedang dipelajari peserta didik	5
Total	17
Skor rata-rata keseluruhan	4,25
Persentase	85%
Kategori	Sangat Baik
Aspek Bahasa	
Penulisan kata dan kalimat dalam LKPD sesuai dengan kaidah penulisan bahasa indonesia	5
Kalimat yang digunakan menarik dan dapat dengan mudah dipahami	4
Kemudahan memahami alur kerja dalam LKPD	4
Bahasa yang digunakan tidak mengandung pengertian ganda	4
Total	17
Skor rata-rata keseluruhan	4,25
Persentase	85%
Kategori	Sangat Baik

Hasil validasi ahli materi ditinjau dari aspek relevansi materi dengan persentase 86%

merupakan kategori sangat baik, aspek evaluasi dengan persentase 85% masuk kategori sangat baik, dan aspek bahasa dengan persentase 85% berada pada kategori sangat baik. kemudian, rata-rata dari setiap aspek ialah sebagai berikut.

Tabel 3. Persentase keseluruhan Validasi Ahli Materi

No	Aspek penilaian	Persentase
1	Aspek Materi	86%
2	Aspek Evaluasi	85%
3	Aspek Bahasa	85%
Rata-rata		85%
Kategori		Sangat Baik

Rata-rata keseluruhan aspek-aspek penilaian ahli materi ialah 85% kategori sangat baik. sehingga dilihat dari hasil penilaian dari aspek-aspek tersebut menyatakan produk LKPD berbasis *Liveworksheets* sangat layak dan dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian validasi ahli media ditinjau dari aspek kualitas tampilan, teknik, dan bahasa dijelaskan berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Validasi Ahli Media

Butir Penilaian	Skor
Kualitas Tampilan	
Penampilan unsur tata letak (judul, logo, pengarang, ilustrasi, dll) tersusun secara harmonis dan seimbang	4
Kelengkapan petunjuk penggunaan	5
Kesesuaian isi dengan judul materi	5
Penggunaan warna dalam komponen LKPD memberikan kesan nyaman saat dilihat	3
Penggunaan warna tulisan jelas dan mudah dibaca	4
Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	4
Tidak menggunakan kombinasi gaya huruf secara berlebihan dan	5

dalam jumlah kombinasi gaya yang cukup	
Total	30
Skor rata-rata keseluruhan	4,3
Persentase	86%
Kategori	Sangat Baik

Kualitas Teknik	
Penggunaan kata dan kalimat dalam petunjuk pekerjaan jelas dan tepat	5
Petunjuk pengerjaan tidak mengandung pengertian ganda	5
Proses pengisian LKPD menggunakan <i>liveworksheet</i> sangat mudah	5
LKPD menggunakan <i>liveworksheet</i> mudah digunakan dan hasil penilaian mudah dikirim ke guru	4
Ketepatan respon media sesuai dengan perintah yang diberikan oleh pengguna	4
Kecepatan respon media tidak lambat sesuai dengan perintah yang diberikan oleh pengguna	4
Total	27
Skor rata-rata keseluruhan	4,5
Persentase	90%
Kategori	Sangat Baik

Kualitas Bahasa	
Penulisan kata dan kalimat dalam LKPD sesuai dengan kaidah penulisan bahasa indonesia	5
Bahasa yang digunakan tidak mengandung pengertian ganda	4
Kalimat yang digunakan menarik dan dapat dengan mudah dipahami	4
Penggunaan kata istilah sesuai dengan kaidah penulisan dan kamus	4
Bahasa yang digunakan mudah dan dapat menarik minat peserta didik	4
Total	21
Skor rata-rata keseluruhan	4,2
Persentase	84%
Kategori	Sangat Baik

Hasil validasi ahli media menunjukkan produk yang dikembangkan LKPD berbasis *Liveworksheets* ini dari aspek tampilan yaitu persentase 86% dengan kategori sangat baik, aspek kualitas teknik yaitu persentase 90% dengan kategori sangat baik, dan kualitas bahasa yaitu persentase 84% dengan kategori sangat baik. kemudian keseluruhan rata-rata skor persentase dari aspek ahli media ialah:

Tabel 5. Persentase keseluruhan Validasi Ahli Media

No	Aspek penilaian	Persentase
1	Aspek Tampilan	86%
2	Aspek Kualitas Teknik	90%
3	Aspek Bahasa	84%
Rata-rata		86,7%
Kategori		Sangat Baik

Rata-rata keseluruhan aspek-aspek validasi ahli media ialah 86,7% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut produk LKPD berbasis *Liveworksheets* dinyatakan sangat layak dan dapat diuji coba pada kegiatan proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian (Fathoni & Marpanaji, 2018) yang mendapatkan hasil penilaian oleh ahli materi ialah 4,275 atau kategori “sangat baik”, sedangkan penilaian ahli media ialah 4,216 atau dikategorikan “sangat baik”, berdasarkan hasil penilaian tersebut produk yang dikembangkan berkualitas baik dan layak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan validasi dosen ahli materi secara kuantitatif, diperoleh saran perbaikan serta masukan terhadap isi materi pada LKPD berbasis *Liveworksheets*. Saran perbaikan ahli materi ialah:

1. Cover harus sesuai dengan isi dan konsep materi
2. Soal latihan dalam LKPD harus memuat soal HOT.
3. Berikan contoh-contoh atau gambar dalam ringkasan materi.

Saran dan masukan ahli materi menjadi bahan perbaikan produk sebelum diuji coba kepada peserta didik dan sudah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tersebut. Kemudian revisi produk oleh ahli media pada produk yang telah dikembangkan yaitu LKPD berbasis *Liveworksheets* secara kuantitatif, di peroleh saran dan masukan sebagai berikut.

1. Ringkasan materi dibuat menjadi video pembelajaran.
2. Warna dalam setiap halaman LKPD harus konsisten serta tidak mencolok.

Saran dan masukan tersebut menjadi bahan perbaikan produk sebelum akhirnya diuji coba pada kegiatan pembelajaran.

LKPD berbasis *Liveworksheets* yang sudah sempurna sesuai dengan saran perbaikan para ahli, selanjutnya diuji coba. Selanjutnya, penyebaran angket dilakukan untuk mendapat penilaian respon peserta didik terhadap penggunaan LKPD berbasis *Liveworksheets* tersebut. Respon peserta didik ini ditujukan untuk mendapatkan respon baik atau tidak terhadap penggunaan produk tersebut. Hasil dari respon peserta didik ialah:

Tabel 6. Hasil Respon Peserta didik

No	Butir Penilaian	Skor rata-rata
Aspek Pemahaman		
1	LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> mudah digunakan dalam pembelajaran	4,3
2	LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> memudahkan memahami materi pembelajaran	4,3
3	Latihan soal LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> mudah dipahami dan dikerjakan	4,1
4	Kalimat pada LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> mudah dipahami	4,1
5	LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> menarik perhatian saya	4,4
6	LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> tidak membosankan dan menyenangkan bagi saya	4,0
Skor rata-rata keseluruhan		4,2
Persentase		84%
Kategori		Sangat Baik
Aspek Media		
7	Tampilan cover LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> menarik	4,2
8	Penggunaan kata dan kalimat dalam petunjuk pekerjaan jelas dan tepat	4,1
9	Ukuran tulisan dalam kalimat pada LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> mudah terbaca	3,9
10	Petunjuk pengerjaan tidak mengandung pengertian ganda	3,9
11	Proses pengisian LKPD menggunakan <i>liveworksheet</i> sangat mudah	4,2
12	LKPD menggunakan <i>liveworksheet</i> mudah digunakan dan hasil penilaian mudah dikirim ke guru	4,3
Skor rata-rata keseluruhan		4,1

Persentase	83%
Kategori	Sangat Baik

Data hasil respon peserta didik pada penggunaan LKPD berbasis *Liveworksheets* kelas XI MIPA 3 SMAN I Panggarangan mata pelajaran PPKn pada aspek materi dengan persentase di angka 84% merupakan kategori sangat baik, dan ditinjau dari aspek media dengan persentase 83% ialah kategori sangat baik. rata-rata dari aspek keseluruhan respon peserta didik ialah:

Tabel 7. Persentase keseluruhan respon peserta didik

No	Aspek penilaian	Persentase
1	Aspek Media	84%
3	Aspek Bahasa	83%
Rata-rata		83,5%
Kategori		Sangat Baik

Hasil persentase keseluruhan aspek respon peserta didik dengan persentase 83,5% merupakan kategori sangat baik. Dengan demikian, penggunaan LKPD berbasis *Liveworksheets* mendapatkan tanggapan yang sangat baik berdasarkan kepada hasil tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fathoni & Marpanaji, 2018) hasil penilaian atau respon peserta didik berada pada kisaran 4,209 atau kategori “sangat baik”, dengan demikian berdasarkan hasil penilaian tersebut produk media pembelajaran e-book interaktif TIK mempunyai kualitas yang baik serta layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal tersebut pengembangan LKPD berbasis *Liveworksheets* pada mata pelajaran PPKn merujuk pada hasil validasi para ahli dinyatakan sangat layak untuk dapat dipergunakan pada kegiatan pembelajaran dan

respon peserta didik pada penggunaan LKPD berbasis *Liveworksheets* mendapatkan respon baik. Dengan demikian LKPD merupakan alat yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterlibatan dan aktivitas siswa (Puspita, 2020). LKPD juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik yang melibatkan aktivitas olah tangan seperti penyelidikan dan aktivitas berpikir seperti analisis data dan hasil (Pricilia et al., 2019).

Hal ini diperkuat dengan (Widiyani & Pramudiani, 2021) menunjukkan bahwa LKPD berbasis software *liveworksheet* layak dengan presentase capaian sebesar 75% menurut ahli media, dan 91,75% menurut ahli materi serta hasil uji coba terhadap peserta didik menunjukkan presentase sebesar 73,52% dengan kriteria baik. Hasil penelitian (W. P. Sari & Ma'rifah, 2020) juga menunjukkan bahwa pengembangan LKPD yang dilakukan layak dan dapat digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

4. Tahap Penyebarluasan

Tahap terakhir ialah tahap penyebarluasan produk LKPD berbasis *Liveworksheets* materi mewaspadai ancaman terhadap kedudukan NKRI secara terbatas kepada peserta didik serta guru PPKn di SMAN I Panggarangan.

D. PENUTUP

Penelitian ini menghasilkan produk yaitu LKPD berbasis *Liveworksheets*. Berdasarkan kepada hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas mengenai pengembangan

LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat disimpulkan bahwa produk tersebut sangat layak untuk digunakan pada proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pada hasil uji kelayakan/validasi oleh ahli materi dari aspek relevansi materi, aspek evaluasi dan, aspek bahasa dengan persentase 85% berada pada kategori sangat baik. kemudian hasil uji kelayakan ahli media dari aspek tampilan, aspek kualitas teknik dan, aspek bahasa dengan nilai persentase 86,7% merupakan kategori sangat baik. kemudian respon peserta didik aspek materi dan aspek media dengan persentase 83,5% merupakan kategori sangat baik. Dengan demikian pengembangan LKPD berbasis *liveworksheets* pada mata pelajaran PPKn di SMAN I Panggarangan dinyatakan sangat layak sehingga dapat digunakan pada kegiatan proses pembelajaran di kelas.

E. REFERENSI

- Fathoni, M. I., & Marpanaji, E. (2018). Pengembangan e-book interaktif mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk SMK kelas X. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 70–81. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.17149>
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 91. <https://doi.org/10.30870/jppi.v1i1.283>
- Innayah, N. (2016). Analisis Kebutuhan Lembar Kerja Audio Siswa (Lkas) Untuk Siswa Tunanetra. *Jurnal Kwangsan*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v4i1.35>

- Khoirunnisa, A., Nulhakim, L., & Syachruroji, A. (2020). Pengembangan Modul Berbasis Problem Based Learning Materi Perpindahan Kalor Mata Pelajaran Ipa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.10559>
- Nurbayani, A., Rahmawati, E., Nurfauliah, I. I., Putriyanti, N. D., Fajriati, N. F., Safira, Y., & Ruswan, A. (2021). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Liveworksheets sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-guru SD Negeri 1 Tegalmunjul Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 1(2), 126–133. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/>
- Prastika, Y., & Masniladevi. (2021). Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2601–2614. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/3817>
- Prastowo, A. (2016). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Triyadiva Press.
- Pricilia, H. Y., Budi, E., & Astra, I. M. (2019). Lembar Kerja Peserta Didik Phet Simulation Berbasis Stem. VIII, SNF2019-PE-313–318. <https://doi.org/10.21009/03.snf2019.01.pe.39>
- Puspita, E. H. D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi HOTS pada Materi IPA. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 111–122.
- Rahman, I. N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 99–110.
- Sari, K. P. (2018). Evaluasi bahan ajar Bahasa Prancis Le Mag sebagai bahan pembelajaran mandiri siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(2), 214–226. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i2.17155>
- Sari, W. P., & Ma'rifah, D. R. (2020). Pengembangan Lkpd Mobile Learning Berbasis Android Dengan Pbl Untuk Meningkatkan Critical Thinking Materi Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(2), 49. <https://doi.org/10.17977/um052v11i2p49-58>
- Sriyanto, S. (2019). BAHAN AJAR PPKn BERBASIS KARAKTER DAN LITERASI UNTUK SISWA KELAS IX SMP AL HIKMAH SURABAYA. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(2), 130–142. <https://doi.org/10.17977/um039v4i22019p130>
- Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. In *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. National Center for Improvement Educational System.
- Trianto. (2012). Pendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP). In *Pendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana Prenada Media Group.
- Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.53176>

Wulandari, Y., Ruhiat, Y., & Nulhakim, L. (2020). Pengembangan Media Video Berbasis Powtoon pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(2), 269–279. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i2.1683>

5